KAJIAN HERMENEUTIK TEKS GALATIA 5:22-23 TENTANG BUAH ROH
DAN IMPLIKASINYA BAGI KETELADANAN MAJELIS GEREJA
TORAJA JEMAAT BARRU

Diajukan untuk memenuhi syarat merai gelar sarjana di
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Oleh:

JHON MANTO’

2020175191

PROGRAM STUDI TEOLOGI KRISTEN
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJ
Tahun 2021

Judul : Hermeneutik

Sub Judul : Kajian hermeneutik teks Galatia 5:22-23, tentang buah Roh dan implikasinya bagi keteladanan Majelis Gereja Jemaat Barru

Disusun oleh :

Nama

NIRM

Program Studi Fakultas

: Jhon Manto Daniel Matta :2020175191 : Teologi Kristen : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 09 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

NIP 198612132019031012

Dr. Joni Tapingku M.Th NIP 1967012420050110003

n

: Kajian hermeneutik teks Galatia 5:22-23, tentang buah Roh dan implikasinya bagi keteladanan Majelis Gereja Jemaat Barru

Judul

Disusun oleh

: Jhon Manto Daniel Matta : 2020175191 : Teologi Kristen : Teologi dan Sosiologi Kristen

Nama

NIRM

Program Studi Fakultas

Dibimbing oleh :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th
2. Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-l) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 13 Desember 2021 dan diyudisium tanggal 15 September 2021.

Dewan Penguji

Penguji Pendamping

Penguji Utama

197705052008011018

**~(f** -J

Roby Mem-mg, M'Th- NIP 198105062006041003

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISM

Setelah melalui proses pengecekan menggunakan Plagiarism Chocher-x/Turnitin[[1]](#footnote-2), maka kami LPPM IAKN Toraja dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Jhon Manto D. Matta

Nirm : 2020175191

Judul Skripsi : Kajian Hermeneutik Teks Galatia 5:22-23,

Tentang Buah Roh Dan Implementasinya Bagi Keteladanan Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru Klasis Parepare.

Tanggal pemeriksaan : 4 Desember 2021 Similarity :19%[[2]](#footnote-3)

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmia yang lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta (misalnya karya ilmiah tersebut belum publish secara online, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 28 Januari 2022

Penulis Skripsi

j\* HjfLfuA •> r t

m

Ketua LPPM IAKN Toraja

4 "L a

ii o. METERAI

J ™\_1I TEMPEL

8A199AJX695986223

Je

Jhon Manto D. Matta NIRM 2020175191

NIP 19K302132009121005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan, Penulis persembahkan hanya kepada Tuhan sang sumber segala hikmat dan pengetahuan, yang terus melimpahkan kasih dan pertolongan-Nya selama Penulis menempuh pendidikan di kampus ungu tercinta Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, selama kurang lebih sembilan semester atau empat setengah tahun.

Penulis menyadari bahwa dalam peijuanga menimba ilmu di kampus tercinta ini, ada begitu banyak tantangan yang penulis hadapi. Hidup sebagai anak kost, selama 4 tahun bukanlah perkara yang mudah, terutama bagi Penulis yang berasal dari keluarga yang keadaan ekonominya paspasan. Di mana Penulis hanya biasa bergantung dari beasiswa untuk dapat melanjutkan pendidikan di kampus ini. Namau penulis percaya bahwa suka dan dan duka selama empat setengah tahun boleh dilalui oleh karena campur tangan Tuhan. Penulis menyadari bahwa tak sedetik pun Tuhan meninggalkan Penulis dalam menempuh pendidikan di kampus tercinta ini. Bahkan, penulis menyadari dalam peroses penyelelesaian Skripsi yang berjudul: Kajian hermeneutik teks Galatia 5:22-23, tentang buah Roh dan implikasinya bagi keteladan Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru, semua itu tidak terlepas dari campur tangan Tuhan, dengan kata lain penulis menyadari bahwa semua itu boleh teijadi hanya karena anugerah-Nya.

Begitu banyak cara yang Tuhan pakai untuk mengantar Penulis sehingga boleh sampai pads titik ini. Terutama Tuhan telah memakai orang-orang yang hebat dan luar biasa, baik orang-orang yang ada disekitar maupun orang-orang

yang jauh seperti keluarga dan balikan orang-orang yang sama sekali penulis tidak kenal sebelumnya, tetapi dipakai Tuhan untuk menolong penulis selama kurang lebih empat tahun. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada orang-orang hebat tersebut:

1. Kepada bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku rektor IAKN Toraja. Dan selaku dosen yang sempat pemberlengkapi penulis dalam kelas bahasa ibrani dan juga selaku dosen pembimbing bagi penulis dalam penyusunana Skripsi. Terima kasih banyak pak, semoga Tuhan terus memberkati bapak dalam setiap tugas dan tanggung jawab, sebagai pimpinan kampus terlebih sebagai pimpinan keluarga.
2. Kepada bapak Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th, yang juga selaku dosen yang pernah memperlengkapi penulis dalam kelas tologi Perjanjian Lama 2. Dan juga selaku dosen pembimbing bagi penulis dalam penyusunana Skripsi. Terima kasih banyak pak, semoga Tuhan terus memberkati bapak dalam setiap tugas dan tanggung jawab.
3. Kepada ketiga dosen penguji, bapak Dr. Maidiantinus Tanyid, M.Th sebagai penguji utama dari ujian proposal sampai ujian skripsi juga kepada bapak Vangky Asyer, M.Sn sebagai penguji pendamping di ujian proposal serta kepada bapa Roby Marrung, M.Th. sebagai penguji pendamping pada ujian skripsi. Terima kasih atas sumbangsi pemikiran melalui korekasian terkait tulisan skripsi ini. semoga Tuhan terus memberkati bapak bertiga dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
4. Kepada segenap dosen, dan tenaga kependidikan Institut Agama Kristen Negeri IAKN Toraja. Terima kasih untuk setiap pelayanannya yang penulis rasakan selama menempuh pendidikan di kampus ini. semoga Tuhan terus memberkati bapak/ibu dalam setiap tugas dan tanggung jawab masing-masing.
5. Kepada kedua orang tuaku yang sangat saya cintai; Daniel Sondo’(ayah) dan Polina (Ibu), jika ada kata yang lebih indah melebihi ungkapan terimakasih maka itulah yang akan ku ungkapkan untu kalian berudua orang tuaku tercinta. Terutama kepada ibu yang sekalipun selama ini tidak pernah mengetahui bahwa selama ini saya bersekolah menuntut ilmu. Sekali lagi, terima kasih atas kasih dan cinta yang terus kalian berikan kepada penulis sampai saat ini. Aku mencintai kalian; mama dan papa.
6. Kepada ke empat saudaraku; Ori/mama Yona, Anti’, Julian dan Junikar. Terimakasih untuk suport dan dukungannya sehingga saya bisa sampai pada titik ini, terutama buat kakak Anti’ yang sudah menjadi sumber dana tambahan buat penulisan skripsi ini.
7. Kepada kepala asrama yang akrapa penulis panggil sebagai pace asrama, bapak Gusti Randa, M.Th. sebagai orang tua pertama yang penulis jumpai sejak menempu pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri IAKN Toraja. Terima kasih pace, atas setiap dorongan serta motivasinya selama penulis tinggal di Asrama, dan bahkan sampai sekarang. Semoga Tuhan terus memberkati bace dalam setiap tugas dan tanggung jawab.
8. Kepada Pimpinan Majelis Gereja Toraja serta seluruh warga jemaat Home Base Mariri Klasis Baebunta Selatan yang telah menerimah penulis untuk melaksanakan Studi Pelayanan Pengembangan Diri (SPPD), selama kurang lebih dua bulan pada tahun 2018. Terutama kepada keluarga bapak/mama Meksi, nenek, tante, Meksi dan adik-adiknya yang sudah sudah menerima saya dengan baik di rumahnya.
9. Kepada pimpinan Majelis Gereja Toraja serta seluruh warga jemaat Brru Klasis Parepare, yang juga telah menerima saya dengan baik untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan KKL. Terkhusus kepada bapak pdt. Firman Panggarra S.Th sekeluarga yang sudah meberikan sumbangsi pemikiran serta motivasi dan dorongan bagi saya selama proses KKL.
10. Kepada bapak lembang Baruppu Utara yang juga telah menerima penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Juga kepada semua teman-teman KKN; Agustina Kutu’, Asriani Simon Heslianti Marten, Samita Tangkeallo, Sesty Popang.
11. Kepada semua penghuni pondok Reyhar, terimakasih atas kebersamaanya selama kurang lebih tiga tahun; Sepriadi Bunga’, Yakobus Komura, Jovier Timu, Jody, Sulis, Yuli, Nopi, Musa Risna, Dian, Arianal, Ami, Iga, Trinawati, Rey, Hary, Pony, Otto, terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara bagi penulis selama kurang lebih tiga tahun.
12. Terkhusus kepada bapak Petrus Tiranda M.Th, ibu Ida Limbong, Terimaksih karena sudah menjadi orang tua yang baik di kost selama kurang lebih tiga tahun. Terima kasih atas nasehat, dan kepeduliannya

kapada penulis, terlebih terimaksih buat ajakan makan malam dan sarapan di beberapa waktu lalu.

1. Juga kepada bapak Daud Tiranda sekeluarga dan bapak pdt. Andarias Tandi Sitammu M.Th sekeluarga, terima kasih atas sumbangsi berupa materi dan juga pemikiran selama penulis bekerja di rumahnya beberapa waktu lalu..
2. Kepada orang tua dan saudara angkat di Pangala’. Terima kasih sudah menerima saya menjadi bagian dari keluarga kalian. Nenek, mama, ayu, Pemi, Udi’, Mula, Tias serta seluruh rumpun keluarga Marta Rannu di Pangala’.
3. Juga terimakasih buat nenek Noel sekeluaga di Tonglo, Ulusalau.
4. Kepada semua sahabat, baik di kelas maupun di berbagai organisasi yang ditemapati oleh penulis untuk berproses. Terkhusus teman-teman pengurus HMJ Teologi periode 2017/2018, 2018/2019 dan kepada teman-teman Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia MmnI Cabang Tana Toraja.

Juga terima kasih kepada teman-teman Metusalah Voice; Rex, Nandi, Vio, Kobu’, Olpin, Abner, Manan, Jovy, Apry, Alfret, Diki, Peron, Jody, Dony. Melky, Denis, Mongan, Danun, Sanning, Edwin, Aco’, Resal, Randing, Toni, Mrsel, Nuel, Roby, Tarru’ mohon maaf kalau ada yang tidak sempat disebutkan namanya.

1. Kepada Dwi Adiatmoko, M.Th. terimakasih telah menjadi kakak sekaligus mentor yang sangat baik bagi penulis selama kurang lebih empat tahun silam.

Akhir kata penulis ingin menyampaikan bahwa tulisan ini penulis persembahkan kepada orang yang paling istimewa dalam hidup penulis yaitu orantua terkasih: Daniel sondo’ (ayah) dan Polina (ibu). Juga buat ke empat saudara/i terkasih ; kakak Ori/mama Yona, kakak Anti’, adik Julian dan adik Junikar. Penulis mau menyampaikan terimaksih yang sebesar-besarnya atas cinta kasih yang terus kalian berikan selama ini. Aku mencintai kalian orang-orang istimewaku, bahkan sangat mencintai kalian.

Pangala’ 28 Januari 2022 Penulis

Jhon Manto’

DAFTARA ISI

Sampul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Pengesahan iii

Keterngan Plagiasi iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi xi

Abstrak xiv

BAB I: PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Tujuan Penulisan 7
4. Manfaat Penulisan 7
5. Metode Penelitian 8
6. Sitematika Penulisan 8

BAB H: KAJIAN TEORI 9

1. Gambaran Umum Kitab Galatia 9
2. Latar Belakang Surat Galatia 9

xt

1. Penulis Surat Galatia 10
2. Waktu dan Tempat Penulisan Surat Galatia 11
3. Tujuan Penulisan Surat Galatia 12
4. Alamat Penerima Surat 13
5. Gars-garis Besar Surat Galatia 13
6. Ciri Khas Surat Galatia 15
7. Kajian Hermeneutik Surat Galatia 15
8. Pendekatan 15
9. Terjemahan Pembanding 16
10. Analisa Tekstual 17
11. Usulan Terjemahan 22
12. Tafsiran Galatia 5:22-23 22
13. Pengertian Kteladanan Majelis Gereja 29

BAB m : METODOLOG PENELITIAN 30

1. Jenis Metode Penelitian 30
2. Instrumen Penelitian 31
3. Teknik Pengumpulan Data 31
4. Informan 33
5. Analisa Data 33

BAB IV: PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA 34

1. Gambaran Umum Lokasih Penelitian 34

1. Letak Geokrafis 34

1. Pemaparan hasil Penelitian 35
2. Analisa Data 42
3. Implementasi —47

BAB V: PENUTUP 55

1. Kesimpulan 55
2. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

ABSTRAK

Jhon Manto Daniel Matta, Jurusan Teologi Kristen, Judul Skripsi: Kajian Hermenutik Teks Galatia 5:22-23, Tentang Buah Roh dan Implikasinya Bagi Keteladanan Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru. Di bimbing oleh bapak Dr. Joni Tapingku M.Th dan bapak Yohanes Krismantio Susanta M.Th.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh sikap skeptis penulis terhadap pemahaman Pemimpin Gereja tentang makna buah Roh, yang semestinya menjadi pembeda antara orang yang hidup di dalam Kristus dan orang yang hidup di luar Kristus. Sikap skeptis penulis ini, semakin tajam ketika penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Gereja Toraja Jemaat Barru, Klasis Parepare. Di mana penulis mengamati secara langsung bagaiman sikap dari para pemimpin Gereja dalam hal ini Majelis Gereja. Oleh karena itu penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap makna teks dalam Galatia 5:22-23, tentang buah Roh, dan bagaiman implementasinya bagi keteladana Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru klasis Parepare. Karena sebagai seorang pemimpin yang bertugas sebagai penalayan dan pengajar maka, Majelis Gereja harus memahami dengan benar serta menghidupi Firman Tuhan yang mereka ajarkan agar dapat di teladani oleh warga jemaat, juga agar jemaat semakin bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan secara benar. Untuk itu penulis akan mengungkap makna teks dalam surat Galatia 5 :22-23 ini dengan melakukan kajian henneneutik teks melalui studi kepustakaan, dan untuk mengetahui pemahaman Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru tentang teks Galatia ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan melalui wawancara. Setelah menyelesaikan tulisan ini, penulis berharap Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru Klasis Parepare dapat menjadi teladan bagi warga jemaat dengan memperlihatkan karakter Kristus/buah Roh melalui kehidupan pelayanan, rumah tangga maupun dalam setiap aspek kehidupannya.

Kata kunci: Buah Roh, Krteladanan dan Majelis Gereja.

ABSTRACT

Jhon Manto Daniel Matta, Department of Christian Theology, Thesis Title: A Hermeneutic Study of the Text of Galatians 5:22-23, About the Fruit of the Spirit and Its Implications for the Example of the Barru Toraja Church Council. Supervised by Mr. Dr. Joni Tapingku M.Th and Mr. Yohanes Krismantio Susanta M.Th. The background of writing this thesis is the author's skepticism towards the understanding of the Church Leaders about the meaning of the fruit of the Spirit, which should be the difference between people who live in Christ and people who live outside of Christ. This writer's skepticism became sharper when the author carried out a Field Work Lecture (KKL) at the Barru Toraja Church, Klasis Parepare. Where the author observes directly how the attitude of Church leaders in this case the Church Council. Therefore, the purpose of writing this thesis is to reveal the meaning of the text in Galatians 5:22-23, about the fruit of the Spirit, and how to implement it for the example of the Barru Congregational Toraja Church Council in the Parepare class. Because as a leader who serves as a servant and teacher, the Church Council must understand correctly and live the Word of God that they teach so that the congregation can follow the example, so that the congregation will grow in knowing God correctly. For this reason, the author will reveal the meaning of the text in Galatians 5:22-23 by conducting a hermeneutic study of the text through a literature study, and to find out the understanding of the Barru Toraja Church Council regarding this Galatian text, the authors conducted field research through interviews. After completing this paper, the author hopes that the Toraja Church Council of the Barru Klasis Parepare Congregation can be an example for the congregation by showing the character of Christ/the fruit of the Spirit through the life of ministry, household and in every aspect of life.

1. Coret sala satu [↑](#footnote-ref-2)
2. Maksimal 20 [↑](#footnote-ref-3)